

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh perawat berusia ≤ 35 tahun (dewasa awal).
Sebagian besar perawat adalah perempuan. Tingkat pendidikan perawat sebagian besar adalah D3 keperawatan. Lebih dari separuh perawat mempunyai lama kerja ≤ 5 tahun.
2. Lebih dari separuh perawat memiliki sikap negatif terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.
3. Lebih dari separuh perawat mempunyai motivasi yang rendah terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.
4. Lebih dari separuh perawat mempersepsikan supervisi oleh kepala ruangan terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan masih kurang baik.
5. Lebih dari separuh pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik.
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat. Ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat.

7. Ada hubungan yang bermakna antara sikap perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat.
8. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat.
9. Ada hubungan yang bermakna antara supervisi dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat.
10. Faktor determinan dari pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Pasaman Barat adalah faktor karakteristik individu yaitu pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan kesempatan kepada perawat di setiap ruangan rawat inap RSUD Pasaman Barat untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi perawat dengan cara memberikan misalnya dengan memberikan *reward* dan *punishment*, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Diharapkan kepada bidang pelayanan keperawatan agar meningkatkan pelaksanaan supervisi secara berkala dan rutin terhadap

pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan. Diharapkan kepada kepala ruangan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada perawat tentang pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi instansi pendidikan

Untuk proses pendidikan diharapkan membentuk pola motivasi yang dapat diterapkan pada peserta didik sejak dini, dan peserta didik mendapat pengetahuan tentang pentingnya pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga menghasilkan perawat yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam proses keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dan penelitian

Agar peneliti berikutnya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan serta melakukan penelitian dengan metode penelitian lain, sehingga mutu pelayanan rumah sakit yang optimal dapat dicapai dengan baik.

